

## **BAB V**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan pada PT Kereta Api (Persero) dan hasil pengolahan data maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pemeriksaan operasional pada PT Kereta Api (Persero) telah berjalan sesuai dengan prosedur dan pemeriksa melakukan tugasnya dilandasi oleh Surat Keputusan Menteri Perhubungan, Surat Keputusan Direksi PT Kereta Api dan Surat Perintah Tugas Pemeriksaan. Prosedur pemeriksaan operasional pada PT Kereta Api (Persero) yaitu:
  - a. Penyusunan rencana program pemeriksaan
  - b. Penetapan isi program pemeriksaan
  - c. Langkah atau tahapan dalam melakukan pemeriksaan operasional
  - d. Pelaporan
  - e. *Monitoring* dan tindak lanjut
2. Sistem pengendalian pendapatan angkutan penumpang yang berada di bawah Direktorat Operasi sub bagian verifikasi pendapatan angkutan penumpang PT Kereta Api (Persero) telah memadai. Tugas intinya yaitu melakukan pengawasan terhadap pendapatan atas penjualan tiket angkutan penumpang dari setiap stasiun daerah operasi. Pengendalian ini memadai dengan peninjauan langsung terhadap laporan yang diterima dari stasiun dan menindaklanjuti mengenai laporan tersebut apakah terdapat

kecurangan atau tidak. Sistem pengendalian pendapatan ini bertujuan untuk menilai tingkat efektivitas dan mengenali adanya kelemahan pengelolaan atas kegiatan pengendalian pendapatan.

3. Pengujian statistik yang dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Pearson* terhadap indikator "Pelaksanaan Pemeriksaan Operasional" sebagai variabel independen dan indikator "Sistem Pengendalian Pendapatan" sebagai variabel dependen, diketahui tingkat signifikan didapat sebesar 0,00 berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, yang artinya adalah terdapat hubungan positif yang kuat antara pelaksanaan pemeriksaan operasional dengan sistem pengendalian pendapatan.

Melalui nilai koefisien korelasi *Pearson* sebesar 0,865 menunjukkan terdapat hubungan positif yang kuat keeratannya antara kedua variabel tersebut. Ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan pemeriksaan operasional maka sistem pengendalian pendapatan semakin meningkat.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan didukung oleh teori-teori yang telah penulis pelajari, serta kesimpulan yang telah dijabarkan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pemeriksaan operasional pada PT Kereta Api (persero) telah cukup memadai, agar pelaksanaan pemeriksaan operasional lebih optimal, penulis menyarankan agar Satuan Pengawas Intern (SPI) selalu dibimbing

dan diawasi oleh pengawas dan Ka. SPI dalam pelaksanaan pemeriksaan operasionalnya sehingga dapat berjalan dengan baik.

2. Karyawan yang terlibat dalam melakukan pemeriksaan operasional harus memiliki keahlian dibidangnya serta memberikan pelatihan secara berkelanjutan kepada karyawan SPI mengenai proses pemeriksaan operasional yang baik.
3. Karyawan pada bagian verifikasi pendapatan penumpang sebaiknya ikut meninjau ke lapangan, apakah sistem pengendalian pendapatan pada masing-masing daerah operasi telah memberikan laporannya dengan benar. Sehingga apabila terdapat kesimpangsiuran atas laporan yang dibuat daerah operasi dapat diatasi dengan segera.
4. Diperlukannya sistem komputerisasi *on-line* untuk laporan pendapatan dari tiap stasiun sehingga membantu tim bagian verifikasi pendapatan bekerja lebih efisien dan efektif.